

Aplikasi Layanan Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu berbasis Android

Aris Candra^{1*}, A. Irmayani Pawelloi², Marlina³

*^{1*23}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia*

**Email :ariscandra1211@gmail.com*

Abstract: An integrated police service center tasked with accommodating public complaints of a criminal nature (criminality), civil law (rights disputes), or public complaints. Police agencies professionally serve the public quickly and humanely; for this reason, tools or applications are needed that can support the performance of the police. This research aims to create an Android-based application that can be downloaded via a browser or Google. The research uses a literature study method by collecting data related to discussion material using a web-based application with the help of the Apache or Ngix online server, PHP version 8.1 and above. Extensions: Ctype PHP, cURLPHP, DOM PHP, Fileinfo PHP, Filter PHP, Hash PHP, Mbstring PHP, OpenSSL PHP, PCRE PHP, PDO PHP, Session PHP, Tokenizer PHP, XML PHP, and Database MySQL. The results of making the application show that this application program is successful and can help people make police and loss reports quickly so that community services by the authorities, namely the integrated police service center, can resolve problems as quickly as possible.

Keywords: Information technology; Report; SPKT; Application

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terus berkembang dari waktu ke waktu memberikan banyak manfaat dalam beberapa bidang termasuk dunia pendidikan. Manfaat Teknologi memang benar bahwa teknologi informasi dan komunikasi untuk penggunaan sehari-hari Informasi dan Komunikasi (Ria & Budiman, 2021). Dampak teknologi Informasi dan komunikasi sangat terasa dalam setiap segi kegiatan manusia. Pemanfaatan teknologi dapat merubah cara dan pola pikir manusia untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sehari-hari. Teknologi juga dapat diterapkan untuk membantu bahkan menggantikan pekerjaan yang biasanya dilakukan manusia secara manual. Teknologi juga dapat mengatasi kesalahan-kesalahan yang berpotensi terjadi jika dikerjakan secara manual. Oleh sebab itu teknologi dapat diterima dalam setiap kegiatan yang dilakukan (Rahmanto et al., 2020).

Laporan kepolisian adalah dokumen resmi yang disusun oleh pihak kepolisian untuk mendokumentasikan dan menyampaikan informasi terkait suatu kejadian atau kasus hukum. Dokumen ini biasanya mencakup rincian penting seperti waktu dan tempat kejadian, memberikan deskripsi lengkap tentang apa yang terjadi, termasuk kronologi kejadian dan fakta-fakta relevan lainnya. Selain itu, laporan ini mencatat identitas para pihak yang terlibat, seperti pelaku, korban, dan saksi, serta memuat informasi mengenai barang bukti yang ditemukan, kondisi, dan bagaimana barang tersebut

diperoleh (Fadhli & Annisa Marion, 2022). Laporan kepolisian juga mencantumkan tindakan yang telah diambil oleh polisi, seperti penangkapan pelaku atau pengumpulan bukti, serta memberikan analisis awal dan rekomendasi untuk langkah-langkah hukum selanjutnya. Sebagai alat dokumentasi dan komunikasi, laporan ini berfungsi penting dalam proses hukum, memfasilitasi koordinasi antara kepolisian dengan lembaga penegak hukum lainnya, seperti kejaksaan dan pengadilan (Dewi et al., 2020).

Salah satu penerapan teknologi yang bisa dilakukan adalah pada Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polisi Resor (POLRES) Parepare. SPKT adalah central pelayanan kepolisian yang bertugas untuk menampung pengaduan masyarakat yang bersifat pidana (Kriminalitas), Perdata (Sengketa Hak) ataupun keluhan masyarakat. Ketika ada pengaduan Polisi yang sedang bertugas di SPKT harus mencatat dan melaporkan hal tersebut kepada atasan untuk selanjutnya diserahkan kepada divisi yang bersangkutan (Fauzi & Redjeki, 2023). Saat ini pelayanan pada laporan masyarakat masih dilakukan secara manual, baik dalam segi catatan pengaduan, kriminalitas, laporan kehilangan dan lain sejenisnya. Anggota siaga yang bertugas 24 jam sehari dibagi menjadi 3 regu piket. Masing-masing regu telah diatur jadwalnya oleh Kepala SPKT. Karena pencatatan masih dilakukan dengan mencatat pada sebuah kertas, sering kali terjadi kesalahan saat pencatatan, susah mencari arsip pada suatu kasus, kehilangan arsip dan berbagai masalah lain (Ilmu et al., n.d.).

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan berbagai fungsi atau tugas tertentu pada komputer, smartphone, atau perangkat elektronik lainnya. Aplikasi ini bisa bervariasi dari program sederhana, seperti kalkulator atau pengolah kata, hingga perangkat lunak kompleks, seperti aplikasi manajemen proyek atau sistem operasi (Resor & Berbasis, 2017). Tujuan utama dari aplikasi adalah untuk membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan atau memenuhi kebutuhan tertentu dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, aplikasi sering kali memiliki antarmuka pengguna yang dirancang untuk memudahkan interaksi dan memastikan pengalaman pengguna yang intuitif. Dengan berkembangnya teknologi, aplikasi kini dapat diakses melalui berbagai platform, seperti desktop, mobile, atau web, dan sering kali terintegrasi dengan layanan online untuk meningkatkan fungsionalitas dan kemudahan akses bagi penggunanya (Payara & Tanone, 2018).

2. METODOLOGI PENELITIAN

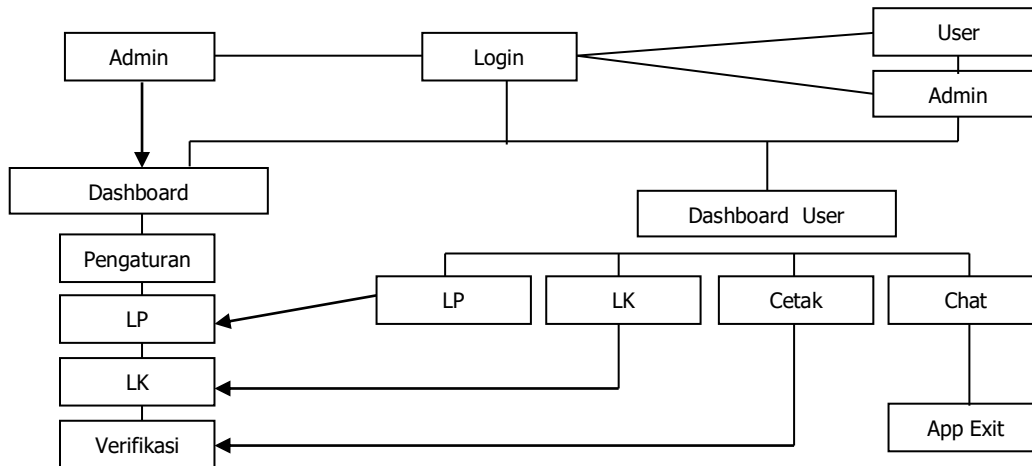
2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam membuat Aplikasi layanan informasi Sentra pelayanan kepolisian terpadu di Polres Parepare berbasis Android dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta studi pustaka, setelah itu dilanjutkan dengan implementasi sistem. Setelah sistem dibangun maka dilakukan pengujian sistem dan evaluasi. Pembuatan Aplikasi Layanan Informasi Sentra

Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) di Polres Parepare berbasis Android diperlukan untuk membantu dan mempermudah masyarakat khususnya warga Kota Parepare dalam melakukan pelaporan serta mempersingkat waktu pelaporan.

2.2. Rancangan Sistem

a. Diagram Relasi Tabel



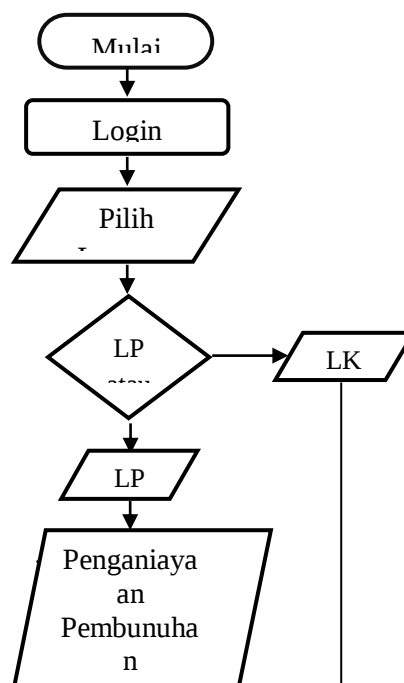
Gambar 1. Diagram Relasi Tabel

Interaksi pengguna dengan system yang diusulkan digambarkan dalam diagram tabel pada gambar di atas.

Berikut adalah deskripsi dari diagram tersebut :

1. User melakukan login dengan mengisi kolom nomor telepon dan password.
2. Lalu masuk ke halaman dashboard user dapat membuat laporan polisi, laporan kehilangan, cetak laporan dan chat.
3. Laporan masuk ke dashboard administrasi dan menampilkan detail serta hak akses admin terhadap laporan tersebut.
4. Setelah laporan user valid maka user dapat mencetak laporan yang telah dibuat dan terverifikasi oleh admin.
5. User dapat berkomunikasi dengan admin melalui fitur chat admin.

b. Flowchart

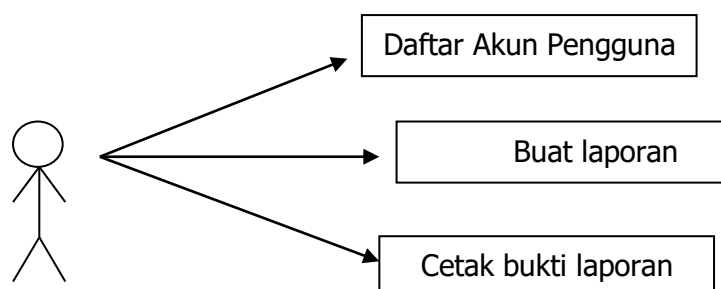


Flowchart yang terdapat dalam gambar menunjukkan serangkaian langkah keputusan dan proses yang berbeda. Flowchart tersebut tampak menggambarkan proses pengambilan keputusan untuk menangani pemicu input, dengan berbagai hasil berdasarkan kondisi yang terpenuhi pada setiap titik keputusan (Pawelloi & Hasnawati, 2023). Berikut adalah deskripsi langkah demi langkah dari flowchart tersebut:

- a. Flowchart dimulai dengan oval yang diberi label di bagian atas, menandakan awal dari proses, dengan teks "Mulai".
- b. Dari titik awal terdapat panah yang menunjuk ke bawah ke bentuk persegi, yang menyatakan suatu proses yang dilakukan komputer berlabel "Login".
- c. Dari titik "login", terdapat panah yang menunjuk ke bawah ke bentuk berlian, yang mewakili titik keputusan pertama dengan label "Pilih laporan".
- d. Dari titik keputusan "Pilih laporan", terdapat dua kemungkinan hasil:
 1. Jika jawabannya "LK", alur berlanjut ke persegi panjang dengan label "Keterangan Laporan", yang kemudian menuju ke titik keputusan kedua dengan pertanyaan "Terima atau tidak?"
 2. Jika jawabannya "LP", alur berlanjut ke bawah ke bentuk berlian dengan label beberapa jenis LP (Laporan Polisis) kemudian ke persegi panjang dengan label "Keterangan Laporan", lalu menuju ke titik keputusan kedua dengan label titik keputusan lain dengan pertanyaan "Terima atau tidak?"
- e. Titik keputusan "Terima atau tidak?" juga memiliki dua hasil:
 1. Jika "TIDAK", alur kembali ke titik keputusan "Keterangan Laporan" dengan melengkapi berkas.
 2. Jika "TERIMA", alur berlanjut ke berlian lain dengan label "Laporan diterima" yang kemudian menuju ke akhir proses ditandai dengan oval lain yang diberi teks "Selesai"

2.3 Diagram Usecase

Dalam konteks penggunaan use case, gambar diagram alur yang diberikan menggambarkan sebuah skenario atau situasi yang mungkin terjadi dalam suatu sistem atau proses tertentu (Selao & Hidayat, 2022). Use case ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



Gambar 3. *Diagram Use*

- a. **Aktor:** Representasi dari entitas yang terlibat dalam skenario, dalam hal ini, "Aktor" merupakan entitas yang melakukan aksi atau mengotrol dalam proses yang dijelaskan.
- b. **Fitur Pertama:** Aktor dimulai dengan tugas pertama yaitu "Daftar." Hal ini menunjukkan langkah awal yang harus dilakukan oleh aktor dalam membuat Laporan Kepolisian.
- c. **Fitur Kedua:** Setelah mendaftarkan akun pengguna, aktor melanjutkan dengan tugas kedua yaitu "Login." Langkah ini menunjukkan bahwa aktor akan melakukan Laporan Polisi atau Laporan kehilangan.
- d. **Fitur Ketiga :** Langkah terakhir dalam skenario adalah "Cetak Bukti Laporan." Hal ini menunjukkan bahwa setelah persiapan membuat laporan, aktor dapat mencetak bukti laporan. File Bukti laporan dapat actor download ataupun cetak menggunakan tombol print dan file yang dihasilkan sama dengan tanda bukti lapor yang diterbitkan oleh SPKT Polres Parepare, yang membedakan hanya pada tanda tangan dan stemple yang mana pada aplikasi android di konversi menjadi barcode.

Dengan demikian, use case ini dapat digunakan untuk memahami urutan tugas atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam situasi tertentu. Use case seperti ini dapat membantu dalam merancang sistem, memahami interaksi antara entitas yang terlibat, dan mengidentifikasi kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi dalam proses tersebut.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. **Observasi.** Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung pada Polres Parepare guna menganalisa sistem berjalan pada unit SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu).
- b. **Studi Pustaka.** Dalam tahapan ini yaitu melakukan pengumpulan bahan bahan yang berkaitan dengan judul skripsi, melalui membaca buku-buku dari perpustakaan dan mencari referensi artikel serta ebook dari internet serta mempelajari dokumen dokumen yang ada di Polres Parepare.
- c. **Wawancara.** Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sistem berjalan pelayanan kepolisian kepada Bapak Bripka Sukma Endang dan Bripka Amiruddin, sertastaf Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT)

2.5. STRUKTUR (table database)

Table 1 agama"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_Agama	Int (11)
2	Nama_agama	Varchar(55)

Table 2 jabatan"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_jabatan	Int (11)
2	Id_Unit	Varchar(255)
3	Nama_jabatan	Varchar(255)

Table 3 kategori kasus"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_kasus	Int (11)
2	Nama_kasus	Varchar(255)

Table 4 kategori kehilangan"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_kehilangan	Int (11)
2	Nama_kehilangan	Varchar(255)

Table "pekerjaan"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_pekerjaan	Int (11)
2	Nama_pekerjaan	Varchar(255)

Table "status laporan"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_status laporan	Int (11)
2	Nama_status	Varchar(50)

Table "suku"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_suku	Int (11)
2	Id_warganegara	Varchar(255)
3	Suku	Varchar(255)

Table "kewarganegaraan"

No	Nama field	Data Tipe
1	Id_warganegara	Int (11)
2	Jenis_warganegara	Varchar(255)

Table "cetak laporan kehilangan"

No	Nama field	Data Tipe	No	Nama field	Data tipe
1	Id_laporan_hilang	Int (11)	12	Nomor_mesin	Varchar(50)
2	Id_pengguna	Int(11)	13	Nomor_rangka	Varchar(50)
3	Kategori_kehilangan	Varchar(255)	14	Warna_barang	Varchar(50)
4	Dilaporkan_pada_tgl	Varchar(255)	15	Status_laporan	Varchar(255)
5	Lokasi_hilang	longtext	16	Petugas_spkt	Varchar(255)
6	Upaya_pencarian	Varchar(50)	17	Nomor_lk	Varchar(255)
7	Nomor_polisi	Varchar(50)	18	Update_pada	Varchar(255)
8	Nama_pemilik	Varchar(50)	19	Jabatan_petugas	Varchar(255)
9	Merk_type	Varchar(50)	20	Nrp	Varchar(255)
10	Jenis_barang	Varchar(50)	21	Barcode_petugas	Varchar(255)
11	Tahun_Produksi	Varchar(50)			

Table "cetak laporan kasus"

No	Nama field	Data Tipe	No	Nama field	Data Tipe
1	Id_lapor	Int (11)	24	Jenis_kelamin_saksi	Varchar(255)
2	Id_pengguna	Int(11)	25	Kewarganegaraan_saksi	Varchar(255)
3	Kategori_kasus	Varchar(255)	26	Suku_saksi	Varchar(255)
4	Tgl_kejadian	Varchar(255)	27	Agama_saksi	Varchar(255)
5	Jam_kejadian	Varchar(255)	28	Pekerjaan_saksi	Varchar(255)
6	Alamat_kejadian	Varchar(255)	29	Alamat_saksi	Varchar(255)
7	Apa_yang_terjadi	Varchar(255)	30	Kronologi_kejadian	Varchar(255)
8	Terlapor	Varchar(255)	31	Kondisi_korban	Varchar(255)
9	Nama_korban	Varchar(255)	32	Kerugian_korban	Varchar(255)
10	Nomor_ktp_korban	Varchar(255)	33	Motif_kejahatan	Varchar(255)
11	Tempat_lahir_korban	Varchar(255)	34	Sasaran_kejahatan	Varchar(255)
12	Tgl_lahir_korban	Varchar(255)	35	Modus_pelaku	Varchar(255)
13	Jenis_kelamin_korban	Varchar(255)	36	Visum	Varchar(255)
14	Kewarganegaraan_korban	Varchar(255)	37	Photo_visum	Varchar(255)
15	Suku_korban	Varchar(255)	38	Status_laporan	Varchar(255)
16	Agama_korban	Varchar(255)	39	Petugas_spkt	Varchar(255)
17	Pekerjaan_korban	Varchar(255)	40	Nomor_lp	Varchar(255)
18	Alamat_korban	Varchar(255)	41	Date_update	Varchar(255)
19	Kapan_dilaporkan	Varchar(255)	42	Jabatan_petugas	Varchar(255)
20	Nama_saksi	Varchar(255)	43	Nrp	Varchar(255)
21	Nomor_ktp_saksi	Varchar(255)	44	Barcode_petugas	Varchar(255)
22	Tempat_lahir_saksi	Varchar(255)	45	Pangkat	Varchar(50)
23	Tgl_lahir_saksi	Varchar(255)			

Table "pengguna"

No	Nama field	Data Tipe	No	Nama field	Data Tipe
1	Id_pengguna	Int (11)	12	Agama	Varchar(255)
2	Photo_profile	Varchar(255)	13	Pekerjaan	Varchar(255)
3	Photo_ktp	Varchar(255)	14	Username	Varchar(255)
4	Nomor_ktp	Varchar(255)	15	Email	Varchar(255)
5	Nomor_kk	Varchar(255)	16	Password	Varchar(255)
6	Nama_lengkap	Varchar(255)	17	Nomor_telp	Varchar(255)
7	Tempat_lahir	Varchar(255)	18	Alamat	Varchar(255)
8	Tgl_lahir	Varchar(255)	19	Date_created	datetime
9	Jenis_kelamin	Varchar(255)	20	Date_updated	Datetime
10	Kewarganegaraan	Varchar(255)	21	User_role_id	Int(11)
11	Suku	Varchar(255)			

Table "petugas"

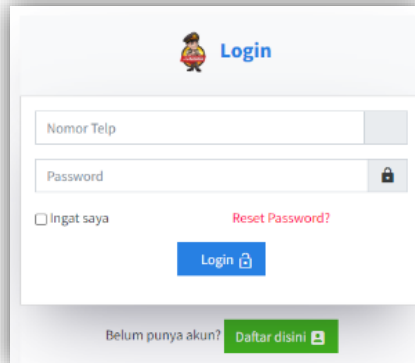
Nama field	Data Tipe
-------------------	------------------

Id_petugas	Int (11)
Id_unit	Varchar(255)
Id_jabatan	Varchar(255)
Nama_petugas	Varchar(255)
Nrp	Varchar(255)
Barcode	Varchar(255)
pangkat	Varchar(50)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

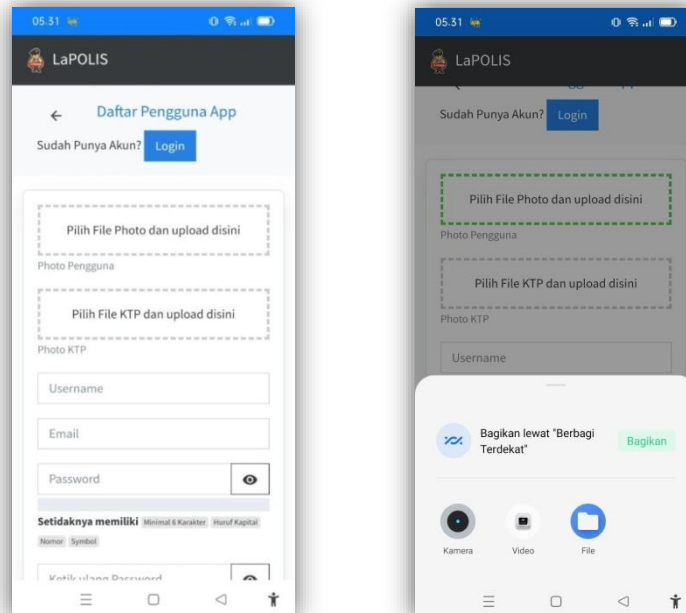
3.1 Tampilan Aplikasi

Di bawah ini merupakan tampilan form Login sebelum masuk kedalam halaman home.



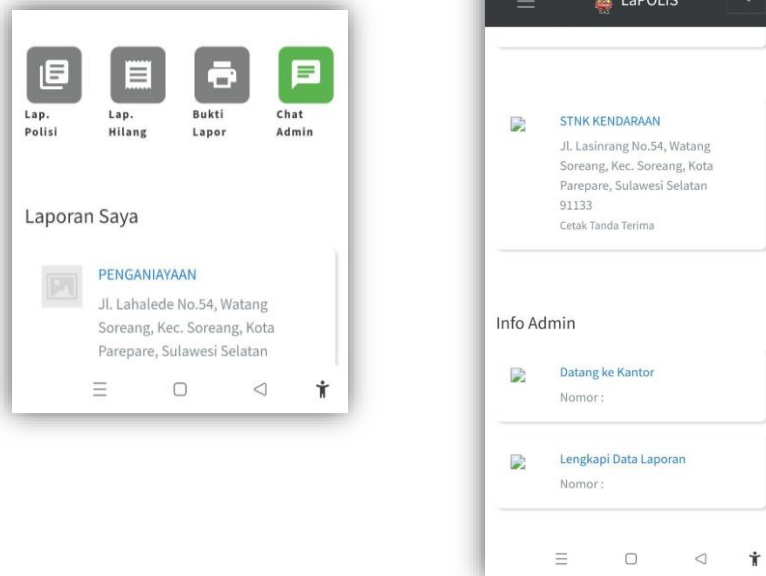
Gambar 4. *Form Login*

Pada halaman ini, pengguna akan dihadapkan dengan form login setelah tampilan halaman pop up sebelumnya disertai dengan permintaan ijin akses lokasi pada saat penggunaan aplikasi. Pada tampilan halaman form login, pengguna akan diminta untuk memasukkan nomor telp dan password yang sudah didaftarkan sebagai verifikasi pengguna untuk dapat mengakses halaman dashboard, sedangkan bagi masyarakat yang belum terdaftar dapat memanfaatkan tombol Daftar yang berada dibawah form login.



Gambar 5. *Halaman Pendaftaran*

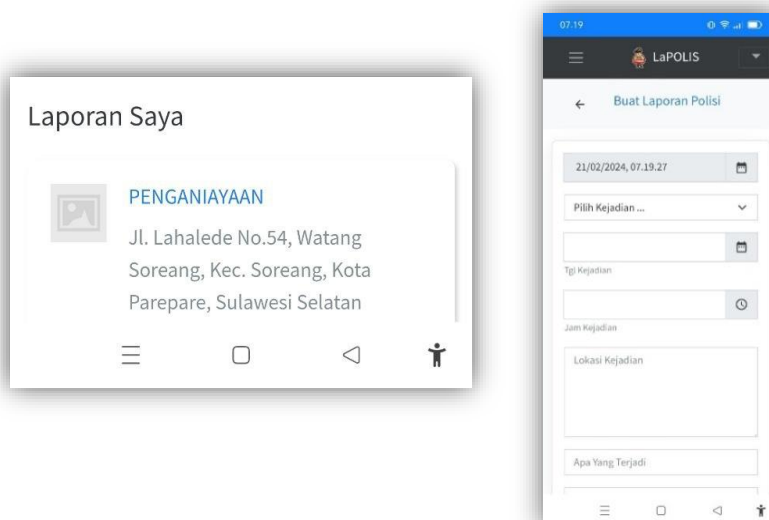
Pada halaman ini, masyarakat yang ingin mendaftar sebagai pengguna aplikasi dapat dengan mudah menemukannya setelah menekan tombol daftar pada halaman login sebelumnya. Halaman pendaftaran ini dilengkapi dengan form isian yang seluruhnya wajib terisi dan valid.



Gambar 6. *Halaman Dashboard*

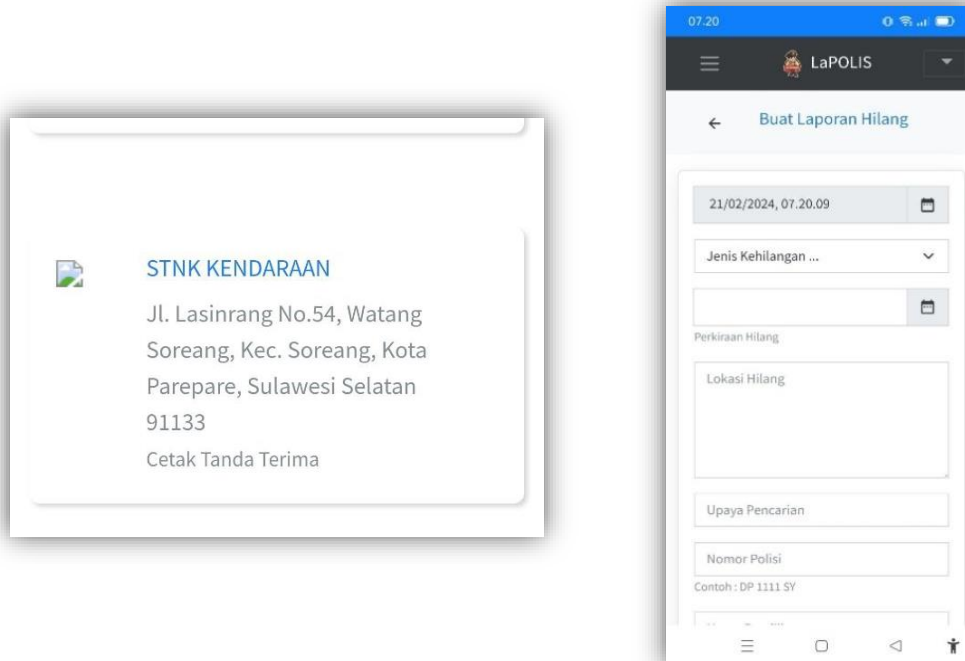
Halaman Dashboard pengguna dapat ditemui sesaat setelah pengguna berhasil login ataupun masyarakat yang telah berhasil melakukan pendaftaran akun sebagai pengguna. Pada halaman ini, pengguna akan dihadapkan dengan berbagai fitur yang terdiri tombol menu Buat laporan Polisi, menu Buat Laporan Kehilangan, menu Cetak Tanda Bukti Laporan dan menu Chat admin.

Selain itu, halaman ini juga menampilkan Daftar Laporan Polisi ataupun Laporan Kehilangan yang telah dikirimkan dan juga menampilkan status laporan beserta nomor Laporan, dan kemudian terdapat juga Informasi masuk yang berasal dari admin untuk pengguna.



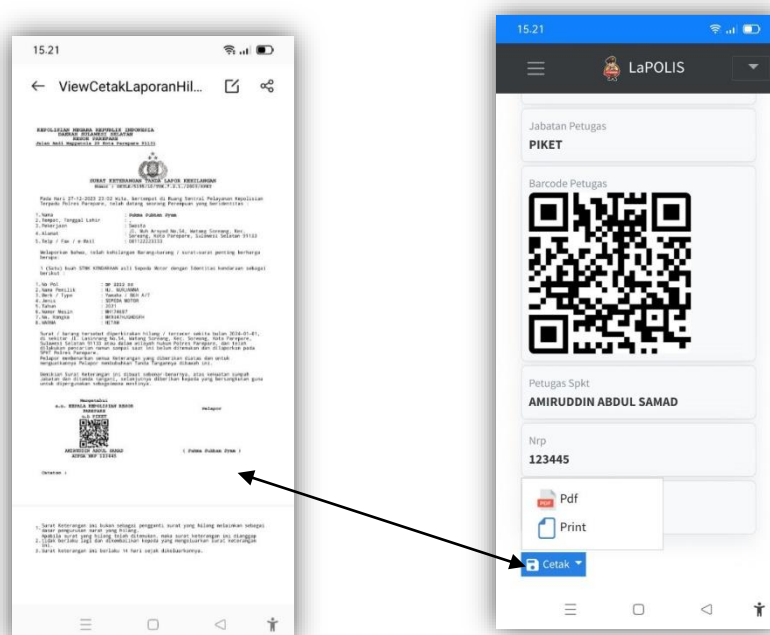
Gambar 7. *Halaman buat Laporan Polisi*

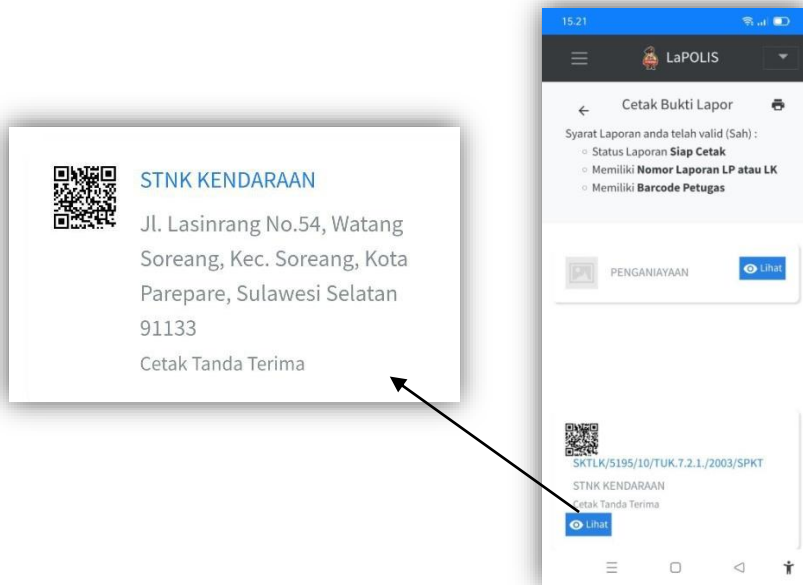
Halaman buat Laporan Polisi ini dapat diakses setelah pengguna memilih menu Lap Polisi pada halaman dashboard. Pada halaman ini, pengguna akan dihadapkan dengan isian form data laporan Polisi sesuai dengan data yang akan dibutuhkan pada saat pembuatan Laporan Polisi di SPKT Polres Parepare.



Gambar 8. Halaman buat Laporan Kehilangan

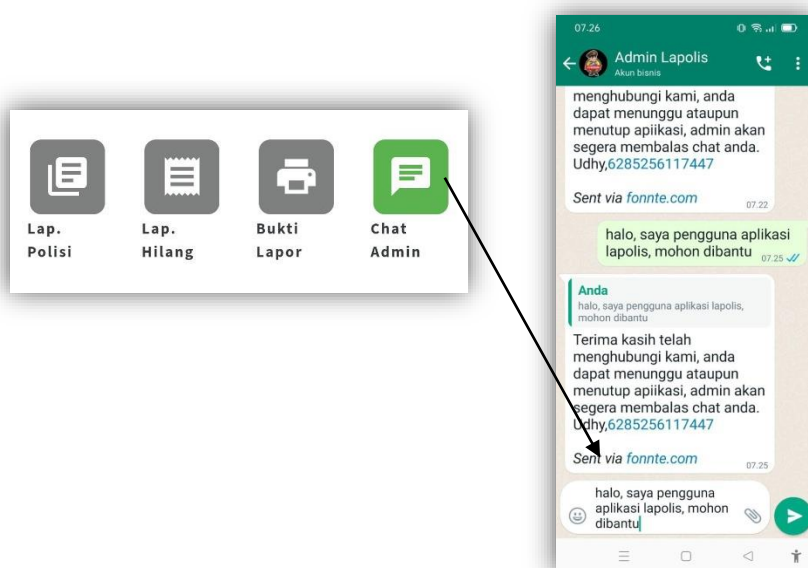
Halaman buat Laporan Kehilangan ini dapat diakses setelah pengguna memilih menu Lap Hilang pada halaman dashboard. Pada halaman ini, pengguna akan dihadapkan dengan isian form data laporan Kehilangan sesuai dengan data yang akan dibutuhkan pada saat pembuatan Laporan Kehilangan di SPKT Polres Parepare.





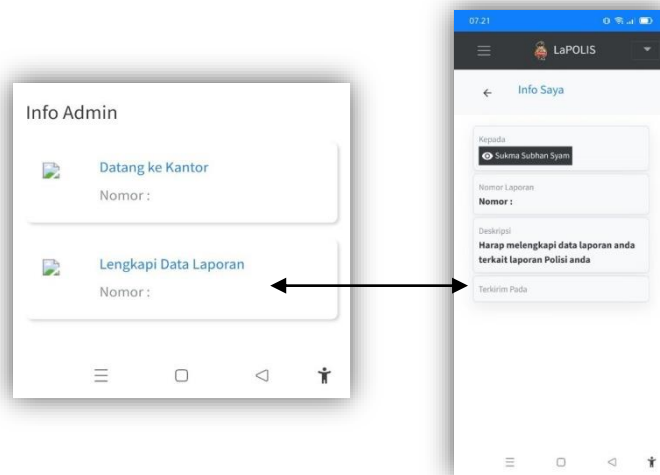
Gambar 9. *Halaman Cetak Bukti Lapor*

Pada halaman ini, pengguna dapat melihat dan mendownload file Bukti laporan yang telah dibuat dan telah terverifikasi oleh petugas SPKT Polres Parepare. Tanda Bukti Lapor yang telah terverifikasi ditandai dengan status laporan "Cetak tanda terima" pada halaman dashboard pengguna. Tidak hanya itu, bukti lapor yang telah terverifikasi juga dapat dilihat dari bukti lapor yang telah memiliki Nomor Laporan dan Photo Barcode petugas. File bukti lapor dapat pengguna download / ataupun cetak menggunakan tombol print, dan file yang dihasilkan merupakan bentuk tanda bukti lapor yang sama dengan tanda bukti lapor yang diterbitkan oleh SPKT Polres Parepare, yang membedakan hanya pada tanda tangan dan stemple yang mana pada aplikasi android di konversi menjadi barcode.



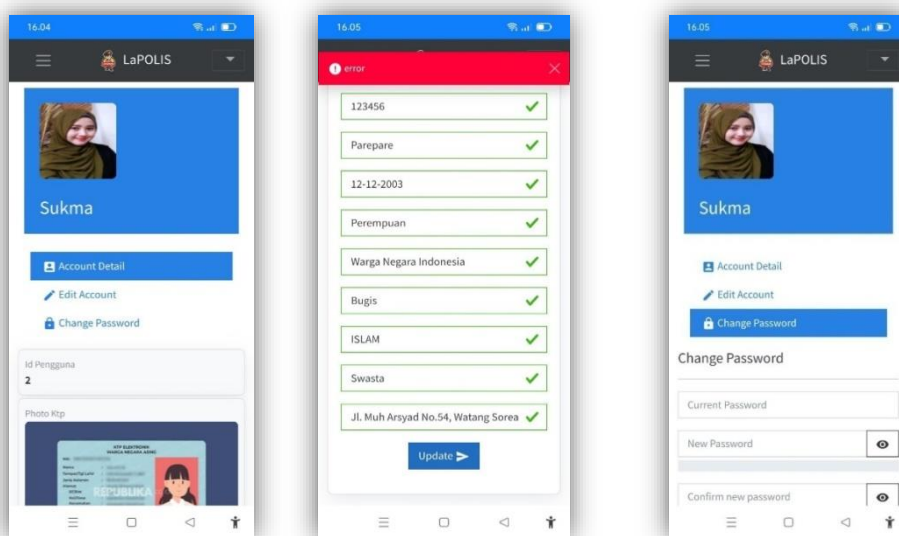
Gambar 10. *Halaman Menu chat Admin*

Menu chat admin merupakan salah satu fitur yang mudah pengguna dalam berkomunikasi kepada admin aplikasi Lapolis setiap saat. Pada saat pengguna memilih tombol chat admin, maka menggunakan di arahkan berkomunikasi melalui chat whatsapp yang digunakan oleh admin aplikasi Lapolis, hal ini akan mempermudah pengguna, yang mana aplikasi whatsapp telah dominan digunakan oleh masyarakat pada umumnya, selain itu, admin dapat dengan mudah mengetahui nomor whatsapp yang menggunakan aplikasi Lapolis.



Gambar 11. Halaman Informasi admin

Halaman informasi admin merupakan fitur pendukung laporan, yang mana pengguna dapat dengan cepat mengetahui informasi penting yang berhubungan dengan laporan yang telah dikirimkan. Informasi yang pengguna terima dapat ditemui pada halaman dashboard paling akhir. Pada halaman dashboard, pengguna akan dapat melihat perihal informasi yang masuk, dan saat pengguna memilih salah satu informasi, maka pengguna akan dihadapkan dengan detail informasi yang masuk.



Gambar 12. Halaman Profile Pengguna

Halaman profile dapat diakses oleh pengguna dengan memilih ikon pojok kanan atas pada aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat profilnya, dapat mengedit Sebagian data yang hanya dapat diubah, hal ini agar validasi data pengguna dan pelapor tetap valid dan tidak berubah-ubah. Selain itu, pengguna juga dapat mengganti password pada halaman profile ini.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian pembuatan Aplikasi Layanan Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Di PolresParepare dapat mempercepat proses kerja sehingga masyarakat Kota Parepare tidak perlu lagi menunggu lama untuk antrian yang tidak penting seperti pengecekan data pelapor dan meringankan beban kerja petugas sehingga proses kerja menjadi lebih cepat.

REFERENSI

- Dewi, W. N., Sulhan, A., & Santhia, D. F. (2020). Aplikasi Pendataan Laporan Polisi Pada Polsek Kedawung Berbasis Web (Studi Kasus : Polsek Kedawung). *Jurnal Digit*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.51920/jd.v9i2.124>
- Fadhli, M., & Annisa Marion. (2022). Penerapan Metode Prototyping Pada Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Web. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 3(1), 127–133. <https://doi.org/10.52158/jacost.v3i1.267>
- Fauzi, H. A., & Redjeki, R. S. (2023). *Aplikasi Pengaduan Masyarakat Pada SPKT Polres Semarang Menggunakan Sequential Search*. 16(1), 27–34.
- Ilmu, S., Negara, A., Publik, J. A., & Sosial, F. I. (n.d.). *INOVASI PELAYANAN KEPOLISIAN MELALUI APLIKASI SURAT KETERANGAN ORANG TERLANTAR (SKOT) ONLINE DI SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU (SPKT) KEPOLISIAN DAERAH JAWA TIMUR* Inne Ajeng Kharismanande Abstrak.
- Pawelloi, A. I., & Hasnawati, H. (2023). Aplikasi Activity Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket Di Pkbm Harapan Jaya Berbasis Android Mobile. *Jurnal Sintaks Logika*, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.31850/jsilog.v3i2.2524>
- Payara, G. R., & Tanone, R. (2018). PenerapanFirebase Realtime Database PadaPrototype Aplikasi Pemesanan Makanan BerbasisAndroid. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(4), 397–406. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jutisi/article/view/1476>
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi Pembelajaran Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.723>
- Resor, K., & Berbasis, S. (2017). *JURNAL TAMBORA Vol 2 No 1 April 2017*

*PERANCANGAN APLIKASI SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN
PADA KANTOR KEPOLISIAN RESOR SUMBAWA BERBASIS ANDROID. 2(1), 1–18.*

- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 122–133. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Selao, A., & Hidayat, T. (2022). Prototype Peternakan Ayam Broiler Berbasis Internet Of Things. *Jurnal Sintaks Logika*, 2(1), 287–295. <https://doi.org/10.31850/jsilog.v2i1.1732>